

## **PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *BUSINESS RISK* DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Dyana Oksevira Permata<sup>1</sup>  
Ely Kurniawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam  
dyanaoksevira13@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Growth Opportunity*, *Business Risk* dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasinya adalah 69 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 8 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa *growth opportunity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar -4,610, *business risk* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,224, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Secara simultan variabel *Growth Opportunity*, *Business Risk* dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200.

**Kata kunci :** *Growth Opportunity*, *Business Risk*, Profitabilitas dan Struktur Modal

### **Abstract**

*This study aims to examine and analyze the Effect of Growth Opportunity, Business Risk and Profitability on Capital Structure in Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research includes quantitative research. The data used in this study are the annual financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017- 2021. The sampling technique used was the purposive sampling method. The population is 69 companies. Samples that meet the criteria are 8 companies. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. Based on the results of data analysis using SPSS 25, it shows that growth opportunity partially has a negative and insignificant effect on capital structure with a significance value of -4.610, business risk partially has a significant negative effect on capital structure with a significance value of 0.224, and profitability partially has a positive effect. and significant to the capital structure with a significance value of 0.005. Simultaneously the variables of Growth Opportunity, Business Risk and Profitability on Capital Structure with a significance value of 0.200.*

**Keywords:** *Growth Opportunity, Business Risk, Profitability and Capital Structure*

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi pasar merupakan suatu fenomena yang tidak dapat dihindari, tingkat persaingan perusahaan dalam menghasilkan produk yang mampu menembus pasar bebas sangat bervariasi, baik antar negara, regional, maupun multi internasional. Hal tersebut merupakan peluang sekaligus menjadi tantangan atau ancaman bagi negara bila tidak mengantisipasi hal ini sebelumnya. Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari utang. Dana yang diterima perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap yang nantinya digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas, dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Salah satu masalah kebijakan pendanaan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah hasil tambang berupa batubara, minyak bumi, timah, dan gas alam. Batubara sebagai salah satu sumber energi yang melimpah memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam menggerakkan roda perekonomian di tanah air, sekaligus sebagai salah satu penopang pembangunan negara. Potensi ini menarik dunia usaha untuk mengeksplorasi pertambangan sumber daya alam tersebut. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang banyak diminati oleh investor. Indonesia yang kaya akan potensi sumber daya tambang yang tersebar dari Sabang sampai Merauke menjadi salah satu negara terkemuka di dunia dalam hal produksi serta peranannya dalam mencukupi kebutuhan komoditas pertambangan di dunia. Perusahaan pertambangan adalah badan usaha yang bersifat terus menerus dengan tujuan utama memperoleh laba dalam usaha pengambilan mineral berharga atau material geologi lainnya dari dalam bumi. Secara aset, kualitas perusahaan pertambangan sangat bagus karena memiliki cadangan sumber daya alam berupa barang tambang dalam jumlah yang sangat besar dan dapat di gunakan dalam jangka waktu yang tidak sebentar dan juga sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu Negara.

Setiap perusahaan menentukan struktur modal dari sejumlah pertimbangan berdasarkan rencana strategis pemilik, kemungkinan memperoleh modal, keberanian perusahaan mengambil resiko, dan analisis biaya dan manfaat dari berbagai sumber dana. Sumber pendanaan perusahaan berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber pendanaan berasal dari dalam perusahaan yaitu ekuitas yang disetor dan laba ditahan, sedangkan sumber pendanaan eksternal berasal dari pinjaman pihak ketiga yaitu kreditur dan investor. Ketika dana perusahaan sendiri tidak dapat memenuhi kebutuhan operasinya dengan baik, perusahaan dapat menggunakan dana eksternal untuk membiayai investasinya dengan meminjam.

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya. Struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. Pada hakikatnya, struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan sehingga lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan. Struktur modal pada tiap perusahaan ditetapkan dengan memperhitungkan berbagai aspek atas dasar kemungkinan akses dana, keberanian perusahaan menanggung resiko, rencana strategis pemilik, serta analisis biaya dan manfaat yang di peroleh dari setiap sumber dana. Pada setiap sumber dana yang dapat dipergunakan oleh perusahaan melekat kelebihan dan kekurangannya terkait status perusahaan.

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aset yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek, Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan hal yang penting. Pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan *return* atau meminimalkan biaya modal dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan utang) yang digunakan perusahaan.

## **TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan salah satu hal yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan pembiayaan perusahaan. Karena keputusan struktur modal mempengaruhi posisi keuangan, posisi keuangan yang berbahaya dapat menyebabkan kebangkrutan. Selain itu, keputusan struktur modal mempengaruhi tingkat resiko yang diambil pemegang saham dan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan. Struktur modal adalah penggunaan keseimbangan antara utang jangka pendek tetap, utang jangka panjang, dan modal ekuitas yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.

Struktur modal dapat diukur dengan rasio total hutang terhadap ekuitas melalui DER (*Debt to Equity Ratio*) (Husnan, 2012). Penggunaan DER dimaksudkan untuk memudahkan pengukuran, karena struktur modal tidak dapat diukur secara langsung. Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula biaya modal yang harus ditanggung, dan sejalan dengan itu semakin tinggi pula resiko bagi perusahaan.

Studi ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, dengan menggunakan beberapa indikator untuk mengukur setiap atribut, sehingga selain dapat menunjukkan faktor-faktor yang diprediksi mempengaruhi struktur modal, keandalan dan validitas setiap indikator dalam mengukur atribut yang diidentifikasi juga akan dirujuk sebagai penentu struktur modal. Penelitian ini hanya mengkaji tiga faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu *growth opportunity*, *business risk* dan profitabilitas.

### **Growth Opportunity**

*Growth opportunity* adalah peluang bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam sesuatu yang menguntungkan dan pertumbuhan perusahaan harus dimaksimalkan. Hal ini juga dapat dilihat dari pendapat yang dikemukakan oleh (Weston dan Brigham, 2012) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal.

### **Business Risk**

Berdasarkan pengertian resiko menurut (Brigham dan Houston, 2012) Resiko didefinisikan sebagai peluang atau kemungkinan terjadinya peristiwa buruk tertentu. *Business risk* (resiko bisnis) adalah ketidakpastian yang melekat pada pengembalian yang diharapkan di masa depan atas aset yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan terpaksa menggunakan ekuitas untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan untuk menghindari kesulitan keuangan.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono, 2016) menyatakan periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang.

### Kerangka Berfikir

#### ***Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal**

*Growth opportunity* ialah peningkatan perolehan, perusahaan dengan tingkatan perkembangan penjualan yang besar kecenderungan pemakaian utang lebih besar dibanding dengan tingkatan perkembangan penjualan yang rendah. Bila penjualan bertambah hingga perusahaan hendak meningkatkan usahanya yang pastinya hendak memerlukan modal. Dalam trade off theory dipaparkan apabila manfaat yang diperoleh perusahaan dalam memakai hutang lebih besar daripada dana internal sehingga harusnya perusahaan memakai pendanaan secara eksternal. Pertumbuhan penjualan dihitung dari penjualan tahun berjalan dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya.

#### ***Business Risk* terhadap Struktur Modal**

Setiap perusahaan akan mengalami resiko sebagai akibat dari dilakukannya kegiatan operasi perusahaan. Makin besar resiko yang dialami perusahaan hingga makin rendah rasio hutang yang digunakan perusahaan, sebab semakin besar resiko bisnis, pemakaian hutang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka.

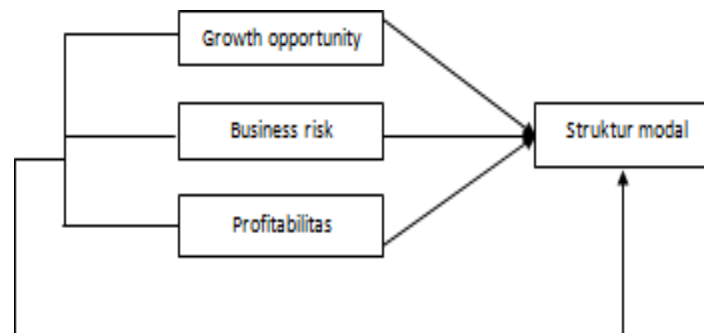
Business risk merupakan ketidakpastian aliran pendapatan yang diakibatkan oleh sifat alami dari bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk perusahaan yang mempunyai resiko bisnis yang besar tentu memerlukan capital expenditure yang besar untuk memperlancar bisnisnya. Oleh sebab itu, diperlukan pula modal dalam jumlah besar.

#### **Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan variabel independen penting yang mempunyai pengaruh pada struktur modal. Semakin tinggi profit suatu perusahaan maka akan semakin menurun hutangnya karena semakin banyak dana internal yang tersedia untuk mendanai investasinya. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan meminjam uang atau mengeluarkan saham dengan kondisi tertentu agar mendapatkan sumber dana untuk kegiatan operasionalnya.

#### **Model Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual, maka peneliti membuat model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1 Model Penelitian**

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas,maka hipotesis dari penelitian ini adalah growth opportunity, business risk dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

H1 : *Growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal.

H2 : *Business risk* berpengaruh terhadap struktur modal.

H3 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap struktur modal

H4 : *Growth opportunity, business risk* dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 69 perusahaan. Pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, yaitu pada tahun 2017-2021	69
2	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan audit secara berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama 5 tahun, yaitu pada tahun 2017-2021	39
3	Perusahaan memiliki laporan keuangan dalam bentuk rupiah	20
4	Perusahaan menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap proksi variabel dalam penelitian	8
	Perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria	8

#### Pengujian Variabel Struktur Modal (Y)

Struktur modal (*capital structure*) yaitu perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat dimengerti bahwa struktur modal itu merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki perusahaan yang

bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan.

***Growth opportunity (X1)***

*Growth opportunity* yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan atau peluang untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya. Pengukuran variabel *growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan hasil dari pembagian antara selisih nilai aktiva tahun ke-t dan aktiva tahun ke- t-1 dengan aktiva tahun ke-t-1

***Business Risk (X2)***

Risiko bisnis (*business risk*) adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, dapat diukur dengan variabilitas laba operasi (*earning before interest and taxes*, EBIT) yang dihasilkan oleh portofolio aset perusahaan dan aktivitas pasaran produk.

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan salah satu rasio profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE).

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala</b>
Struktur modal	1.Total hutang 2.Total ekuitas	$DER = \frac{total\ hutang}{total\ ekuitas} \times 100\%$	Rasio
<i>Growth opportunity</i>	1.Aktiva tahun t 2.Aktiva tahun t-1 3.Aktiva tahun t-1	$Growth\ opportunity = \frac{(Aktiva\ tahun\ t - Aktiva\ tahun\ t - 1)}{(aktiva\ tahun\ t - 1)} \times 100\%$	Rasio
<i>Business Risk</i>	1.EBIT 2.Total assetss	$BRISK = \frac{\sigma\ EBIT}{Total\ Assets}$	Rasio
Profitabilitas	1.Laba setelah pajak 2.Modal sendiri	$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Modal\ sendiri}$	Rasio

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Growth Opportunity	40	-.30	.91	.1565	.32109
Busines Snisk	40	.01	.61	.1763	.15706
Profitabilitas	40	.13	81.22	16.3720	18.68259
Struktur Modal	40	.10	5.00	1.1702	.99422
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas pada variabel *Growth Opportunity* memiliki nilai terendah sebesar -0,30, nilai tertinggi sebesar 0,91 dan nilai rata-rata sebesar 0,1565. Pada variabel *Business Risk* memiliki nilai terendah sebesar 0,01, nilai tertinggi sebesar 0,61 dan nilai rata-rata sebesar 0,1763. Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0,13 nilai tertinggi sebesar 81,22 dan nilai rata-rata sebesar 16,3720. Pada variabel Struktur Modal memiliki nilai terendah sebesar 0,10 nilai tertinggi sebesar 5,00 dan nilai rata-rata sebesar 1,1702.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45735284
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.053
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan keterangan *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai 0,200 lebih besar dari 0,05 maka berdasarkan hasil tersebut asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 <sup>a</sup>	.130	.046	.74306	1.412
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber : Diolah dengan SPSS 25

Hasil dari uji autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,412 yang artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi didalam model regresi.

### Uji Multikolenearitas

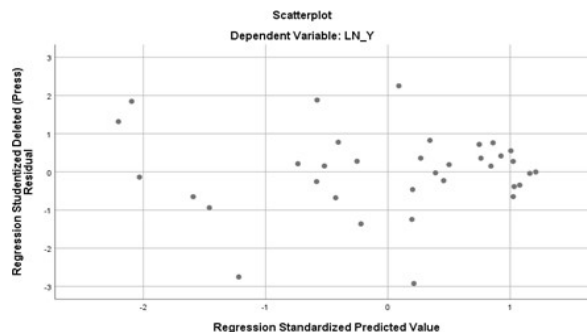
**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolenearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Growth Opportunity	.723	1.383
	Businessrisk	.560	1.787
	Profitabilitas	.678	1.475
a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL			

Sumber : Diolah dengan SPSS 25

Hasil dari uji multikolenearitas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Growth Opportunity*, *Business Risk* Dan *Profitabilitas* memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, dan tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolenearitas dalam variabel independen penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas**



Hasil dari uji heterokedastisitas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis linier berganda dapat dimasukan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -4,171 + (-4,610) X_1 + 27,302 X_2 + 0,471 X_3$$

Dimana dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -4,171 menyatakan apabila variabel *growth opportunity*, *business risk* dan profitabilitas memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel struktur modal sebesar -4,171.
- Growth Opportunity* memiliki koefisien sebesar -4,610 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio *Growth Opportunity*, maka struktur modal akan turun sebesar -4,610
- Business Risk* memiliki koefisien sebesar 27,302 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio BRISK, maka struktur modal akan meningkat sebesar 27,302
- Profitabilitas (ROE) memiliki koefisien sebesar 0,471 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio ROE, maka struktur modal akan meningkat sebesar 0,471.

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.171	3.429		-1.216	.232
X1	-4.610	8.669	-.083	-.532	.598
X2	27.302	22.066	.242	1.237	.224
X3	.471	.159	.496	2.972	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah dengan SPSS 25

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,130 (13%). Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa Struktur Modal dipengaruhi oleh *Growth Opportunity*, *Business Risk* dan Profitabilitas sebesar 13%, sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 <sup>a</sup>	.130	.046	.74306	1.412

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2  
 b. Dependent Variable: LN\_Y

### Uji Simultan (Uji F)

Hasil dari uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$  maka  $H_4$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Growth Opportunity*, *Business Risk* dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal atau model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5126.479	3	1708.826	8.594	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7158.213	36	198.839		
	Total	12284.693	39			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Diolah dengan SPSS 25

### Uji Parsial (Uji t)

Hasil dari uji parsial (uji t) dapat diuraikan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 dapat dijelaskan hasil estimasi variabel *Growth Opportunity* ( $X_1$ ) memiliki arah negatif tidak signifikan. Nilai signifikansi sebesar  $0,598 > 0,05$  dan t-tabel sebesar 2,023 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar -0,532 berada di daerah penolakan. Hal ini berarti *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga kesimpulan yang diperoleh  $H_1$  ditolak.
- Berdasarkan hasil estimasi variabel *Business Risk* memiliki arah positif dengan nilai 27,302, dengan nilai positif tidak signifikan sebesar  $0,224 > 0,05$  dan t-hitung sebesar  $1,237 < t\text{-tabel} (2,023)$ . Hal ini berarti *Business Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga kesimpulan yang diperoleh  $H_2$  ditolak.
- Berdasarkan hasil estimasi variabel Profitabilitas memiliki arah positif dengan nilai 0,471, nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  dan t-hitung sebesar  $2,972 > t\text{-tabel} (2,023)$ . Hal ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga kesimpulan yang diperoleh  $H_3$  diterima.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.171	3.429		-1.216	.232
X1	-4.610	8.669	-.083	-.532	.598
X2	27.302	22.066	.242	1.237	.224
X3	.471	.159	.496	2.972	.005
a. Dependent Variable: Y					

Sumber : Diolah dengan SPSS 25

## Pembahasan

### Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal

Variabel *Growth Opportunity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -4,610 dan nilai signifikansi sebesar 0,598 dan  $t_{hitung}$  sebesar -0,532. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang semakin cepat, cenderung untuk menggunakan modal pinjaman (hutang) lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Saragih, 2015) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh pada tingkat struktur modal.

### Pengaruh *Business Risk* Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian, diketahui Variabel *Business Risk* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *coefficients* sebesar 27,302 dan  $t_{hitung}$  1,237 dan nilai sig. sebesar 0,224 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,224 > 0,05$ ), sehingga  $H_2$  ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Fakhriy, 2012) bahwa *bussines risk* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Resiko bisnis merupakan ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasi perusahaan dimasa mendatang. Risiko bisnis mewakili tingkat risiko dari operasi-operasi perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis (variabilitas keuntungannya) tinggi cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar (karena kreditor akan meminta biaya hutang yang tinggi). Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi menyadari bahwa tingkat penggunaan utang yang tinggi akan sangat tidak menguntungkan perusahaan, sehingga risiko bisnis seharusnya berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa manajemen perusahaan mengabaikan tinggi rendahnya risiko bisnis dalam mengambil kebijakan struktur modal.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien 0,471 dan  $t_{hitung}$  2.972. Selain itu, nilai sig. sebesar 0,005 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Sehingga kesimpulan yang diperoleh  $H_3$  diterima.

Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan *pecking order theory* yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan, sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Dengan meningkatnya modal sendiri, maka rasio hutang menjadi menurun (dengan asumsi hutang relatif tetap).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Growth Opportunity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan tahun 2017-2021
2. *BusinessRisk* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan tahun 2017-2021
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Pertambangan tahun 2017-2021

4. *Growth Opportunity, BusinessRisk* dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan tahun 2017-2021

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran bagi investor dan peneliti selanjutnya yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya diluar variabel struktur modal, *growth opportunity, businessrisk* dan profitabilitas. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam, dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari setiap sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data *time series* yang *up to date/terbaru*, sehingga hasilnya juga akan semakin akurat.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja struktur modal serta faktor-faktor yang mempengaruhinya serta diharapkan dapat memberikan pandangan kepada investor dalam pengambilan keputusan apabila ingin menanamkan modalnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggriani, L., & Dewi, N. P. (2022). Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3), 42–59. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i3.812>
- Fakhriy, A. (2012). Pengaruh Tangible Assets, Growth Opportunity, Business Risk, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. In *Skripsi*.
- Anggriani, L., & Dewi, N. P. (2022). Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3), 42–59. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i3.812>
- Fakhriy, A. (2012). Pengaruh Tangible Assets, Growth Opportunity, Business Risk, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. In *Skripsi*.
- Furaida, Y. A. (2010). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. In *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* (Vol. 17, Issue 2).
- Hasnah Juniarni Nasution. (2021). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Penjualan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rumengan, Jemmy dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Persada Publisng
- Rumengan, Jemmy dkk. 2020. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Sefa Bumi Persada

- Ivani, Y. & Onoyi, N.J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages di BEI Tahun 2013-2018. *Zona Akuntansi* 10 (1), 31-47.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Leni Kezia Sari Br. Ginting. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaanproperti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- meutia, T. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 555–565.
- Profitabilitas, P., & Perusahaan, U. (2017). *Perusahaan Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang memiliki permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal . Tandelilin ( 2010 : 26 ) pasar modal adalah tempat . 6(4), 2222–2252.*
- Saragih, J. (2015). *Pengaruh Tangible Assets, Growth Opportunity, dan Business Risk Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017.* 7–37.
- Sari, S. A. N., & Widi, O. H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*,5(4),1–18. <http://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/5359>
- Satriawan, Bambang. 2020. Pelatihan Metodologi Penelitian dan Pengolahan Data dengan SPSS.
- Setyawan, A., Topowijono, T., & Nuzula, N. (2016). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 200. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 31(1), 108–117.
- Sitompul, P. M. (2018). *Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadapstruktur Modalperusahaan Perkebunanyang Terdaftar Di Bursa Efekindonesia Tahun 2013-2017.*
- Z.A, S. R., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). *Financial And Tax Vol. 1 No. 1 Edisi Maret 2021. 1(1), 33–46.*